

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arsitektur lahir dari dinamika antara kebutuhan lingkungan yang kondusif, keamanan, dan cara penggunaan bahan bangunan yang tersedia dan teknologi konstruksi. Kemudian manusia menjadi lebih maju dan pengetahuan mulai terbentuk melalui tradisi lisan dan praktik-praktik, arsitektur berkembang menjadi ketrampilan. Pada tahap ini lah terdapat proses uji coba, improvisasi, atau peniruan sehingga menjadi hasil yang sukses.

Di dalam buku “De Architectura”, Vitruvius menekankan tentang 3 poin yang harus dimiliki bangunan untuk menciptakan bangunan yang baik. Salah satunya adalah Venustas atau yang dikenal dengan Estetika. Estetika merupakan bagian penting yang membedakan antara arsitektur dengan bangunan pada umumnya.

Unsur estetika merupakan hal yang paling dikuasai oleh seorang arsitek, sehingga kemampuan seorang arsitek lah yang menentukan bangunan tersebut memiliki estetika tinggi ataupun rendah. Oleh karena itu diperlukan kemampuan arsitek yang paham akan pengetahuan dasar teori dan untuk mendukung teori tersebut maka diadakannya mata kuliah kerja praktik. Dalam melaksanakan kerja praktik, mahasiswa memerlukan sebuah proyek yang sedang dibangun untuk diamati dan dipelajari. Salah satu proyek yang sedang dibangun di Palembang adalah Hotel 101 yang berada di Jalan Rajawali. Proyek ini telah berlangsung sejauh 70% dan tersisa pekerjaan *finishing* seperti penutup lantai, plafond, pengacian, dan lainnya.

Pada tahap *finishing* hal yang penting dan perlu dikerjakan dengan teliti salah satunya adalah pemasangan penutup lantai pada bangunan. Pada hotel 101 ini memakai banyak macam penutup lantai, yaitu keramik biasa, marmer, parket, dan karpet. Untuk penutup lantai pada kamar, memakai keramik *grass* dan parket bermotif kayu. Untuk penutup lantai area *lift* memakai marmer, sedangkan pada koridor hotel menggunakan karpet. Pola lantai pada hotel ini dominan memakai

pola *grid* pada koridor, kamar, wc, ruang *meeting*, dan sebagainya. Keramik yang berpola hanya di lobby dan di area lift tamu saja.

Setiap penutup lantai memiliki cara pemasangan yang berbeda-beda, mulai dari alat, bahan bahkan perawatannya. Pola *grid* adalah pola lantai yang umum karena polanya berbentuk kotak. Sedangkan pola lengkung memerlukan ketelitian yang tinggi pada tahap pemasangannya. Maka dari itu, penulis akan membahas lebih dalam tentang pekerjaan pemasangan penutup lantai pada Hotel 1o1 di Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam laporan kerja praktik ini meliputi :

- a) Bagaimana proses pemasangan penutup lantai pada tiap pola yang berbeda yaitu pola *grid* dan lengkung di bangunan hotel 1o1 Palembang?
- b) Bagaimana proses pemasangan menutup lantai dengan bahan keramik, parket, marmer, dan karpet pada hotel 1O1?
- c) Bagaimana perbandingan antara teori dan praktik pelaksanaan di lapangan?

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Praktik

Berikut merupakan maksud dan tujuan dari kerja praktik ini:

- 1.3.1 Mengetahui dan memahami cara, proses dan hal-hal yang perlu dilakukan dengan benar dalam pemasangan keramik lantai pada tiap pola yaitu *grid*, dan pola lengkung.
- 1.3.2 Memahami secara langsung bagaimana perbandingan teori dengan praktik proses pemasangan penutup lantai berpola *grid* dan lengkung.
- 1.3.3 Mempelajari kendala-kendala yang ada dalam pekerjaan lapangan sehingga dalam praktek asli, tidak akan mengulangi kendala dan hambatan pada suatu proyek dan solusi apabila terjadi sebuah kendala yang sama.

1.4 Manfaat Kerja Praktik

Adapun berikut merupakan sasaran kerja praktik, baik sasaran bagi mahasiswa, maupun sasaran bagi lembaga pendidikan:

1.4.1 Sasaran bagi mahasiswa:

- a. Dapat memperoleh gambaran mengenai pekerjaan finishing pada lantai yang berbeda pola yang nantinya berguna untuk diaplikasikan pada perancangan bangunan lainnya.
- b. Mengetahui perbandingan antara teori yang didapat selama masa perkuliahan dengan praktik di lapangan, khususnya mengenai pengerjaan pemasangan penutup lantai marmer, keramik, parket dan karpet.

1.4.2 Sasaran bagi lembaga pendidikan:

- a. Dapat meningkatkan kerjasama antara lembaga pendidikan dengan instansi/ badan pelaksana terkait.
- b. Sebagai panduan atau bahan referensi untuk yang memerlukan.

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini terbatas pada cara pemasangan penutup lantai yang memakai banyak macam penutup lantai dan membuat pola penutup lantai.

1.6 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik

Pelaksanaan kerja praktik dilakukan selama 60 hari masa kerja atau setara dengan 2 bulan. Kerja praktik di lakukan pada tanggal 20 Juli 2016 sampai dengan 20 November 2016 pada bangunan Hotel 101 Palembang.

1.7 Metode Pembahasan

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

1.7.1 Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pemasangan lantai perpola serta pengumpulan data-data yang akurat yang berhubungan dengan pemasangan lantai keramik tiap pola dan tangga, baik berupa ukuran, foto, maupun data-data spesifik lain yang langsung didapatkan dari lapangan.

1.7.2 Metode Wawancara

Metode ini digunakan dengan cara proses diskusi dan tanya jawab dengan site manager, asisten site manager, arsitek, dan juga pekerja lapangan lainnya.

1.7.3 Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca dan mempelajari buku-buku, literatur, materi kuliah, maupun mengakses internet atau website yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam laporan kerja praktik ini.

1.8 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

1.8.1 Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan secara umum mengenai latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan kerja praktik, sasaran kerja praktik, ruang lingkup pembahasan, tempat kerja praktik, waktu pelaksanaan kerja praktik, metode pembahasan, serta sistematika penulisan laporan kerja praktik.

1.8.2 Bab II Tinjauan Proyek

Memberi informasi dan menguraikan data- data mengenai identitas yang berhubungan dengan proyek Hotel 1o1 Palembang. Seperti identitas bangunan, perusahaan yang membangun, struktur organisasi perusahaan.

1.8.3 Bab III Tinjauan Teori

Menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan proses finishing lantai tiap pola dan tangga marmer, seperti proses, cara pemasangan yang benar dan alat bahan yang diperlukan pada pekerjaan finishing lantai dan tangga marmer.

1.8.4 Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini, dilakukan pembahasan mengenai pekerjaan dinding pada proyek sesuai dengan apa yang terjadi dan dikerjakan di lapangan, serta bagaimana perbandingan antara teori dengan praktik di lapangan.

1.8.5 Bab V Penutup

Memberikan hasil berupa kesimpulan yang telah didapatkan melalui pembahasan yang telah dilakukan, serta memberikan saran mengenai pekerjaan